

NEWSPAPER

Buat Film Hanya 34 Jam, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Raih Juara 1

Achmad Sarjono - KOTAMALANG.NEWSPAPER.CO.ID

Oct 24, 2022 - 12:07



KOTA MALANG - Labib Fairuz Ibad dan Lukas Beny Satria Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP dari UKM Nol Derajat Film berhasil mendapatkan juara 1 pada Begadang Filmmaking Competition 2022, Bali International Short Film Festival yang diselenggarakan oleh Yayasan Minikino. Menariknya, mereka membuat film tersebut hanya dalam waktu 34 jam.

“Karena pastinya lomba membuat film ini dari begadang, sesuai namanya itu membuat film dalam waktu cuman 34 jam. Itu dikasih dari jam 7 pagi besoknya jam 5 sore. Udah selesai filmnya, udah upload,” ujar Labib, Senin (24/10/2022).



Dalam perlombaan tersebut, Labib menyiapkan beberapa persiapan yakni mental, berusaha menanamkan mindset lomba ini adalah panggung kita dan harus bisa. Kedua adalah ketangkasan diri atau cekatan.

Ia juga mengatakan terdapat beberapa tantangan yang dihadapi pada lomba ini sebab ada elemen elemen yang harus dimasukkan ke filmnya seperti

menggunakan warna yang dominan dalam film. Kemudian mengumpulkan baju, memikirkan naskah, dan musik yang harus berasal dari anggota tubuh.



“Uniknya lagi, karena kita mengusung tema superhero seperti gaya kaiju, maka dari itu itu harus ada beberapa unsur spesial efek, salah satunya harus mengambil shoot robot di depan latar green screen. Nah, karena kita ga punya lampu yang mumpuni, kita ambil shoot robot itu dengan cahaya natural dibantu dari cahaya matahari. Dikejar waktu tuh shoot-nya karena ga bisa sampe sore karena udah ga ada cahaya cukup lagi,” tambah Beni.

Beni juga berbagi tips dan trik dalam membuat film. Kuncinya saling percaya dan

satu visi terutama teman teman dalam kelompok saling memahami visi. Karena dinamika kelompok juga berpengaruh untuk kerja dalam kelompok.

“Kita harus bisa memaklumi dan menurunkan ego kita sendiri, ini kan kerja tim, bukan individu. Gimana kamu bisa memanusiakan manusia, tidak semena-mena kalau menyuruh, dan selalu bilang terima kasih,” katanya. (Uli/Humas FISIP)